

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Sari Mukti Laksana

NIM : 6101409089

Prodi : PJKR,S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen
Sekolah

Pembimbing Kepala

Dr. Awalya, M.Pd., Kons

NIP 19601101 198710 2 001

Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si

NIP 19620131 198503 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kasih sayang-Nya sehingga sampai hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk mengabdikan diri di lingkungan akademis ini. Suatu kebanggaan bagi penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Magelang.

Waktu terasa berjalan begitu cepat sehingga tanpa terasa masa PPL 2 telah berakhir. Dalam menjalani PPL 2, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala pusat PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 2 Magelang, Dr. Awalya, M.Pd., Kons.
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL penjasorkes di SMA Negeri 2 Magelang, Dra. Endang Sri Hanani
5. Kepala SMA Negeri 2 Magelang, Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si.
6. Guru pamong mata pelajaran penjasorkes , Bapak Miyanto, S. Pd.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 2 Magelang.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Magelang yang penulis banggakan
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Magelang yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Demikian laporan ini penulis susun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi pembaca. Terima kasih

Magelang, 8 Oktober 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II Landasan Teori.....	3
A. Pedoman Pelaksanaan PPL.....	3
B. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya.....	5
C. Kompetensi dan Profesional Guru.....	6
BAB III.....	7
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	10
G. Guru Pamong.....	10
H. Dosen Pembimbing.....	10
BAB IV.....	11
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (Prota)
4. Program Semester (Prosem)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Kriteria Ketuntasan Mengajar (Kkm)
8. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
9. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar
10. Rencana Kegiatan
11. Presensi
12. Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler
13. Jurnal Mengajar
14. Daftar Hadir Dosen Koordinator
15. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
16. Refleksi Diri
17. Daftar Nama Siswa Kelas Tempat Praktikan Mengajar
18. Soal MID semester Beserta Kartu Soal Dan Kisi-Kisi Soal
19. Daftar Nilai Siswa Kelas Tempat Praktikan Mengajar

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bekal yang penting dalam peningkatan kemajuan suatu bangsa. Saat ini pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekwensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang . Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pada akhirnya nanti dapat menjadi seorang guru yang yang dapat mencetak generasi pembangun negeri dapat meningkatkan kemajuan negerinya.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan

dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan *kafabel personal*, *innovator*, dan *developer*.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen baik bagi mahasiswa, sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
 - b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru

- c. Mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung dan cara mengatasinya
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar
 - e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pedoman Pelaksanaan PPL

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

1. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
2. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan

Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas

3. peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)

c. Keputusan Rektor:

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- 4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

4. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

5. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

6. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- b. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Unnes dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- c. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- e. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.
- f. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
- g. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.
- i. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Propinsi/Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

B. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya

Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pelaksanaan belajar tidak selalu berjalan lancar dan berhasil. Baik belajar formal maupun non formal, pasti ada kesulitan atau hambatan yang kita sebut masalah belajar. Dengan demikian masalah belajar dihadapi oleh setiap orang yang melakukan kegiatan belajar. Hampir semua kecakapan, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap manusia dibentuk dan dimodifikasi serta dikembangkan melalui proses belajar. proses ini tidak selalu mulus dan berjalan lancar. banyak masalah yang perlu ditanggulangi agar proses belajar mencapai sasarannya.

Bimbingan belajar merupakan salah satu layanan yang perlu diberikan kepada peserta didik di sekolah, yang pelaksanaannya melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) pengenalan peserta didik yang mengalami masalah belajar, 2) pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar, 3) pemberian bantuan pengentasan masalah belajar. Peserta didik yang mengalami masalah belajar dapat dikenali melalui prosedur sebagai berikut: 1) tes belajar, 2) tes kemampuan dasar, 3) skala pengungkapan sikap dan kebiasaan belajar, dan 4) pengamatan.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah belajar peserta didik di sekolah adalah sebagai berikut: 1) pengajaran perbaikan (*remedial teaching*), 2) kegiatan pengayaan, 3) peningkatan motivasi belajar, dan 4) pengembangan sikap belajar. Peserta didik yang mengalami masalah belajar perlu mendapat bantuan agar masalahnya tidak berlarut-larut yang nantinya dapat mempengaruhi proses perkembangan peserta didik.

C. Kompetensi dan Profesional Guru

Menurut Iskandar (2003) kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis keahlian dan sikap atau kepribadian.

Berdasarkan UU RI No 14 tahun 2005, dan Johnson kompetensi guru meliputi komponen pedagogik, komponen kepribadian, komponen sosial dan komponen professional. Komponen pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Pembinaan profesi pendidik dapat dilakukan melalui model-model pembinaan guru, diantaranya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan dan pendidik: kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan. dari hasil analisis tersebut, dirancang mekanisme, pola, kurikulum dan kualifikasi/kompetensi tenaga pembina guru melalui lembaga yang ada.
2. Supervisi. Kegiatan ini diorientasikan menjadi wahana untuk dialog antar pengawas, guru dan kepala sekolah. Dari komunikasi ini akan memotivasi guru untuk merefleksi pengalaman pembelajaran yang dikelolanya secara terbuka sehingga pengawas mempunyai gambaran yang objektif tentang keberhasilan dan hambatan yang dihadapi guru.

3. Memantapkan Kelompok Kerja. Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat dimantapkan kegiatannya dalam pengertian bahwa setiap pertemuan kelompok kerja mempunyai tujuan yang jelas. Antara lain memecahkan persoalan pembelajaran dan merupakan tempat bertukar pengalaman yang bermakna untuk memperkaya kemampuan professional.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Selasa 4 september 2012 s/d hari Sabtu 6 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Sabtu dimulai pukul 07.00-13.35 .

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMA Negeri 2 Magelang,

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. *Micro Teaching*

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

2. Pembekalan dan orientasi PPL

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif dan tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

3. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. penerimaan mahasiswa PPL tahun 2011 di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 pukul 11.00 WIB.

4. Pelaksanaan

Kegiatan PPL tahun 2012 di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 5 minggu.

Untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran secara penuh di kelas. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi ikut mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2011 di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan praktikan dengan cara menanyakan siswa yang tidak berangkat beserta alasannya. Hal ini dilakukan agar praktikan lebih cepat menghafal nama-nama peserta didik sehingga akan terjalin kedekatan. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

3) Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya, permainan atau games, maupun nasehat atau kata motivasi yang bermanfaat sehingga membuat mereka lebih semangat untuk belajar dan menanamkan nilai pendidikan karakter.

4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

Setelah siswa terkondisikan, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran.

c. Kegiatan akhir

1) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik, *brain storming*, memberikan permasalahan-permasalahan penjasorkes secara kontekstual ataupun *games*.

2) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan praktikan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling

memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Magelang.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Kondisi yang mendukung
 - a. Kondisi fisik sekolah cukup memadai.
 - b. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.
2. Kondisi yang menghambat
 - a. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan baik.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi penjasorkes adalah Miyanto, S.pd . Beliau termasuk guru yang sudah lama mengajar di SMA Negeri 3 Magelang sehingga sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menghadapi berbagai macam karakter peserta didik.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi penjasorkes adalah Dra.Endang Sri Hanani.Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mangajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas dengan baik. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali. Sedangkan untuk yang ketiga kalinya dengan refleksi setelah penarikan mahasiswa PPL. Ketika beliau berkunjung ke sekolah kami berkonsultasi tentang pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus. Hal memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Unnes dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar.

REFLEKSI DIRI

NAMA : SARI MUKTI LAKSANA

NIM : 6101409089

PRODI : PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, dan REKREASI

A. PENDAHULUAN

Universitas negeri semarang mengadakan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, yang harapannya setelah melakukan PPL 2 ini, mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik. SMA N 2 Magelang yang terletak di Jalan Urip Sumoharjo Wates Magelang adalah salah satu sekolah yang di tunjuk sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012. Pendidik profesional akan terbentuk melalui proses latihan dan pengalaman.

Dengan mengikuti PPL 2 di SMA N 2 Magelang, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan, ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMA N 2 Magelang, sebagai berikut:

B. HASIL PENGAMATAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung (PPL 2) yaitu terhitung sejak 4 September 2012 hingga 6 Oktober 2012 di SMA N 2 Magelang diperoleh beberapa hal yang akan dijabarkan sebagai berikut, Antara lain yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

- **Kekuatan**

Selama melakukan latihan mengajar di SMA N 2 MAGELANG mahasiswa praktikan secara garis besar tidak menemukan kesulitan yang berarti, siswa SMA N 2 MAGELANG sangat antusias dalam proses pembelajaran, mempunyai semangat dalam bergerak, mudah di atur dan menghormati mahasiswa praktikan. Sedangkan dari guru pamong selalu memberikan kritik dan saran yang membangun untuk mahasiswa praktikan sehingga dapat memperoleh pengalaman yang lebih dari guru pamong tersebut.

- **Kelemahan**

Sedangkan kelemahan pembelajaran PENJASORKES berada pada terlalu luasnya cakupan materi yang harus diajarkan oleh guru. Sehingga kadang kala materi tidak dapat selesai diajarkan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Nah, di sinilah bagaimana peran guru mengelola waktu dan materi sedemikian rupa sehingga PENJASORKES menjadi salah satu mata pelajaran yang disenangi siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA N 2 Magelang secara umum cukup memadai untuk menunjang pembelajaran Penjasorkes, meskipun harus ada perbaikan disana sini. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia antara lain : Lapangan basket ,lapangan voly, kotak pasir untuk lompat jauh, serta beberapa peralatan olahraga.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran penjasorkes adalah Miyanto, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan sosok guru yang arif dan mantap sebagai guru penjasorkes.

Ketika pembelajaran berlangsung, sikap kedewasaan, ketegasan dan kestabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan di kelas. Nilai lebih yang dapat kami tangkap yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai melalui pembelajaran penjasorkes. Beliau menguasai konsep penjasorkes dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari penjasorkes. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku

4. Kualitas Pembelajaran di SMA N 2 Magelang.

Secara umum pembelajaran di SMA N 2 Magelang cukup baik, terutama untuk bidang studi yang menjadi focus observasi saya, Penjasorkes. Pembelajaran berlangsung 2 arah, siswa aktif mengikuti proses pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Secara kapasitas materi yang dimiliki praktikan mungkin sudah cukup memadai berbekal dari materi perkuliahan. Namun dalam kemampuan pedagogik dan pengajaran praktikan harus banyak belajar, terutama dalam mengelola dan mengorganisasi beragam kemampuan siswa. Praktikan masih harus berlatih bagaimana memotivasi siswa dan menjadikan suasana pembelajaran menjadi “hidup” menyenangkan karena itulah yang diinginkan siswa. Intinya bagaimana kita bisa memasuki dunia siswa dengan yang mereka

sukai, kemudian membawa mereka ke dunia kita untuk melakukan transfer ilmu.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan praktik pengalaman lapangan di SMA N 2 MAGELANG mahasiswa praktikan memperoleh nilai taambah sebagai berikut:

1. Merasakan pengalaman langsung sebagai seorang guru.
2. Dapat mengkondisikan kelas sesuai yang di harapkan mahasiswa praktikan.
3. Menambah semangat untuk menjadi guru yang lebih professional.
4. Mengetahui masalah-masalah yang di hadapi dalam proses pembelajaran.
5. Menjadikan mahasiswa praktikan lebih dewasa dalam menghadapi masalah apapun.

SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

1. Bagi Sekolah (SMA N 2 Magelang)

SMA N 2 Magelang merupakan sekolah yang benar-benar bagus dalam bidang akademiknya, terbukti dengan banyaknya piala-piala yang ada, alangkah baiknya apabila perkembangan akademik siswa SMA N 2 Magelang seimbang dengan prestasi Praktek dalam bidang olahraga pada khususnya. Serta pengadaan fasilitas olahraga yaitu lapangan untuk di perbaiki dan di rawat untuk kelancaran proses pembelajaran.

2. Bagi UNNES

- Peningkatan bimbingan bagi mahasiswa dari dosen
- Koordinasi sekolah dan universitas lebih di tingkatkan

Mengetahui :

Magelang, 8 Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Miyanto

Sari Mukti Laksana

NIP. 19561023 198102 1 001

NIM. 6101409089